



Sosialisasi Pemanfaatan *Learning Management System* pada Mahasiswa PGSD UM Buton

Wa Ode Riniati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

E-mail: riniatiwaode@gmail.com

Abstrak

Learning Management System (LMS) merupakan ruang belajar yang memudahkan dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran, namun system ini tidak akan berjalan jika satu diantara unsur tersebut tidak memahaminya. Kondisi ini jelas terjadi pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang masih terasa baru terhadap LMS, sehingga perlu dilakukan sosialisasi penggunaan LMS untuk memahami semua perintah baik yang sudah tersedia dalam system maupun yang didesain oleh dosen mata kuliah. Bertujuan untuk memberikan stimulus kepada Mahasiswa PGSD terkait pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) yang dikembangkan oleh Universitas Muhammadiyah Buton sekaligus memudahkan dosen dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik/penugasan. (1) Kondisi awal Mahasiswa PGSD belum mengetahui ketersediaan *Elearning* UM Buton, setelah dilakukan pendekatan dengan Memperkenalkan *Elearning* UM Buton maka Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Peserta) mengetahui ketersediaan LMS di UM Buton (2) Kondisi awal Mahasiswa PGSD belum mengetahui cara melakukan pendaftaran untuk menjadi peserta pada setiap mata kuliah yang deprogram, setelah diberikan perlakuan dengan Memberikan demonstrasi cara pendaftaran *Elearning* UM Buton maka Mahasiswa PGSD mengerti dan mempunyai akun *Elearning* UM Buton, (3) pada kondisi awal Mahasiswa PGSD UM Buton belum mengetahui cara menjalankan beberapa perintah *Elearning* yang ditugaskan dosen dan setelah dilakukan pendampingan maka Mahasiswa PGSD UM Buton menjadi paham dan dapat mengerjakan setiap perintah dari dosen, baik tata cara mengisi daftar kehadiran, mengupload tugas, dan melihat materi tugas yang disediakan dosen melalui *Elearning* UM Buton.

Kata kunci: sosialisasi, pemanfaatan *learning management system*, mahasiswa

Abstract

Learning Management System (LMS) is a learning room that makes it easier for lecturers and students in the learning process, but this system will not run if one of these elements does not understand it. This condition clearly occurs in Elementary School Teacher Education Students who still feel new to LMS, so it is necessary to socialize the use of LMS to understand all commands both available in the system and designed by course lecturers. Aims to provide stimulus to PGSD Students related to the use of learning management system (LMS) developed by Muhammadiyah Buton University while making it easier for lecturers to carry out an effective and efficient learning process. This method of service implementation using lecture, demonstration, and practice / assignment methods. (1) The initial condition of PGSD Students does not know the availability of UM Buton *Elearning*, after approaching um buton *Elearning*, elementary school teacher education students (participants) know the availability of LMS in UM Buton (2) The initial condition of PGSD students do not know how to register to become participants in every programmatic course, after being treated by giving a demonstration of how to register *Elearning* UM Buton then PGSD Students understand and have an *Elearning* account UM Buton, (3) in the initial condition PGSD UM Buton students do not know how to carry out some *Elearning* commands assigned by lecturers and after mentoring then PGSD UM Buton Students become understanding and can do every order from lecturers, both procedures for filling out attendance lists, uploading assignments, and seeing assignment materials provided by lecturers through UM Buton *Elearning*.

Keywords: socialization, utilization of learning management system, students

Copyright (c) 2022 Wa Ode Riniati

✉ Corresponding author

Address : Universitas Muhammadiyah Buton

Email : riniatiwaode@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.592>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Teknologi dan seni menjadi kata kunci yang paling sering menjadi diskursus dalam berbagai kegiatan. Kondisi ini tidak terlepas dengan kemajuannya yang begitu pesat. Teknologi yang kini menjurus pada berbagai aspek kehidupan, bukan lagi hal yang harus dihindari, melainkan dijadikan sebagai alat untuk memudahkan dalam mencapai tujuan. Perkembangan ilmu Pengetahuan ini mendukung untuk terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman (Lestari, 2018).

Pendidikan sebagai suatu entitas yang terkait dalam budaya dan peradaban manusia berjalan bergandengan dengan teknologi. Revolusi industri 4.0 yang diidentikkan dengan terjadinya revolusi yang ke empat kalinya sebagaimana dikemukakan Davies dalam (Prasetyo & Sutopo, 2018) Revolusi pertama terjadi di Inggris pada tahun 1784, ditandai dimana mesin uap dan mekanisasi menggantikan pekerjaan manusia. Revolusi kedua terjadi pada akhir abad ke-19, dimana mesin-mesin produksi yang ditenagai oleh listrik digunakan untuk kegiatan produksi secara massal. Penggunaan teknologi komputer untuk otomasi manufaktur mulai tahun 1970 menjadi tanda revolusi ketiga. Perkembangan yang pesat dari teknologi sensor, interkoneksi dan analisis data memunculkan gagasan untuk menintegrasikan seluruh teknologi tersebut kedalam berbagai bidang industri.

Kondisi tersebut yang mendorong dunia Pendidikan dalam unsur kegiatan pembelajaran untuk memanfaatkan teknologi. Proses pembelajaran yang dipadukan dengan teknologi

akan memberikan dampak pada efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan bahwa memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu membawa pada pencapaian tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien (Muhson, 2010).

Kondisi ini semakin meyakinkan pelaksanaan pengabdian untuk menyimpulkan perlu adanya pemberian bekal literasi teknologi kepada calon guru agar dapat menerapkan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu edukasi yang baik kepada calon guru (mahasiswa) adalah dengan konsep *learning by doing* atau belajar sambil melakukan. Konsep *Learning By Doing* adalah konsep dimana peningkatan literasi teknologi kepada mahasiswa dengan belajar sambil memanfaatkan teknologi (Helaludin, 2019).

Learning Management System merupakan sistem pembelajaran yang saat ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan konsep pembelajaran kepada mahasiswa seklaigus mengasah kemampuan literasi teknologi para mahasiswa (Anggraeni & Sole, 2018). Namun demikian, Universitas Muhammadiyah Buton belum mampu menerapkan LMS kepada mahasiswa, hal ini dipengaruhi oleh dua kondisi, pertama adalah kemampuan dosen dalam memanfaatkan LMS yang belum memadai, sedangkan kondisi kedua adalah kemampuan siswa dalam menggunakan pembelajaran berbasis LMS.

Berdasarkan fakta tersebut, maka perlu dilakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam memanfaatkan LMS. Terfokus pada mahasiswa PGSD sebagai sasaran dalam pengabdian ini,

dengan harapan dapat menjadi mahasiswa yang akan menggunakan system LMS baik ketika menjadi mahasiswa dalam proses pembelajaran maupun Ketika akan menjadi seorang guru di Sekolah dasar.

METODE

Sasaran kegiatan sosialisasi/pendampingan *Learning Management System* ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton pada semua Angkatan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2022 dengan memanfaatkan zoom sebagai sarana yang menghubungkan para pemateri dengan audiens (mahasiswa).

Beberapa cara yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini diantaranya adalah metode ceramah, demonstrasi, dan praktik. Ceramah dilakukan untuk menyampaikan konsep tentang LMS kepada mahasiswa PGSD, demonstrasi dimaksudkan untuk menunjukkan kepada mahasiswa PGSD terkait dengan cara memanfaatkan fitur yang terdapat dalam LMS dan menjalankan perintah diinstruksikan oleh dosen Ketika proses belajar berlangsung. Pada metode yang terakhir yaitu praktik bertujuan untuk mengukur sejauhmana pemahaman mahasiswa dalam memanfaatkan fitur dan menjalankan program LMS sesuai dengan intruksi oleh dosen.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 hari yang terdiri dari beberapa tahapan, yakni pertama persiapan, kemudian analisis situasi, pelaksanaan, evaluasi, dan penulisan artikel

kegiatan pengabdian dan publikasi. Secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Nama Kegiatan	Hari		
		1	2	3
1	Rapat persiapan kegiatan pengabdian			
2	Analisis Situasi			
3	Pelaksanaan Pengabdian			
4	Evaluasi			
5	Penyusunan artikel pengabdian			
6	Publikasi artikel pengabdian			

Uraian tahapan pengabdian ini terdiri secara umum dimulai dengan tahap kajian masalah, tahap perencanaan kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, dan tahap publikasi karya. Berikut tahapan-tahapannya:

1. Tahap Kajian Masalah

Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan

- Tinjauan masalah baik dari aspek teoritis, normative, maupun pada kondisi real pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD).
- Penetapan masalah.

2. Tahap perencanaan kegiatan

- Penentuan topik kajian pengabdian
- Pembagian tugas
- Merumuskan strategi pendampingan
- Koordinasi dengan anggota tim
- Menyediakan materi kegiatan
- Menentukan waktu dan tempat kegiatan
- Pengumuman jadwal kegiatan dan undangan kepada peserta

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.

- Pembuatan brosur

- b. Penyetelan zoom sebagai sarana yang digunakan sosialisasi
 - c. Penyampaian materi
 - d. Pendampingan pemanfaatan fitur LMS
4. Tahap Evaluasi terdiri atas:
- Evaluasi sebagaimana disebutkan pada tahapan ini merupakan prosedur untuk mengukur ketercapaian kegiatan sesuai dengan rumusan tujuan kegiatan yang sudah dirumuskan pada tahapan perencanaan. Tahapannya dapat diuraikan sebagai berikut:
- a. Memberikan tugas kepada mahasiswa PGSD untuk mengakses LMS secara mandiri.
 - b. Memberikan tugas kepada mahasiswa PGSD untuk mendaftar LMS secara mandiri.
 - c. Memberikan tugas kepada mahasiswa PGSD untuk menjalankan perintah pembelajaran yang sudah diatur oleh panitia.
5. Publikasi Karya
- Tahapan ini adalah tahapan penyusunan artikel pengabdian sampai publikasi karya pengabdian pada jurnal pengabdian yang dituju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi terlebih dahulu dilakukan oleh tim sebelum terjun untuk melakukan sosialisasi, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 April 2022, dari kegiatan observasi tersebut tim dapat menganalisis permasalahan dalam pemanfaatan LMS sebagai elearning yang digunakan oleh Universitas Muhammadiyah Buton.

Pada kajian awal tentang prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ditemukan beberapa data diantaranya Visi, Misi dan Tujuan Program studi. Secara rinci Visi Prodi PGSD UM Buton sebagai berikut: Menjadi Prodi Unggul dalam Pendidikan Guru Sekolah Dasar Berkarakter Islami, Berjiwa Entrepreneurship, Berbasis Kemaritiman yang Berdaya Saing Regional dan Nasional Tahun 2025. Sedangkan Misi Prodi PGSD UM Buton yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul berkarakter Islami, Berjiwa entrepreneurship berbasis kemaritiman.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berkarakter Islami, berjiwa entrepreneurship berbasis kemaritiman.
- c. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien.
- d. Menyelenggarakan pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Tujuan Program Studi PGSD (a) Terwujudnya pendidikan dan pengajaran berkarakter Islami, berjiwa entrepreneurship berbasis kemaritiman yang menghasilkan lulusan unggul dan berdaya saing, (b) Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi dan berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS, (c) Terlaksanannya tata kelola Program Studi dengan prinsip *Good Governance*, (d) Terciptanya kultur akademik yang Islami dalam membentuk kepribadian civitas akademika yang religious

Identitas Program Studi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Identitas Program Studi PGSD UM Buton

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Muhammadiyah Buton □ PTS
2	Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	Status Akreditasi	C
5	Jumlah Mahasiswa	1583
6	Jumlah Dosen	37
7	Alamat Prodi	Jln. Betoambari Kota Baubau Prov. Sulawesi Tenggara
8	Web PRODI/PT	https://pgsd.umbuton.ac.id

Di halaman forlap dikti, program stuid Pendidikan Guru Sekolah Dasar dapat ditunjukkan pada scranshoot di bawah ini:



Gambar 1. *Scranshoot* Profil PGSD UM Buton melalui Forlap Dikti

Dengan jumlah mahasiswa tersebut maka potensi untuk memperbaiki kulaitas pembelajaran yang berpotensi pada peningkatan literasi digital melalui pemanfaatan LMS dapat dijumlahkan sebesar 1583 orang.

Kajian Masalah

Tahapan ini tim melakukan identifikasi masalah. Mencari sumber terkait dengan kelemahan peserta pelatihan (mahasiswa) dalam

memanfaatkan LMS. Tim melakukan identifikasi masalah melalui hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal, bail yang terindeks SINTA ataupun hanya terdeteksi pada google schoolar yang berhubungan dengan objek kajian ini, setelah itu menyimpulkan beberapa artikel terkait untuk mengidentifikasi masalahnya. Disamping itu tim pelaksana pengabdian juga mewawancarai beberapa orang mahasiswa PGSD untuk mengidentifikasi masalah yang fundamental dalam pemanfaatan LMS.

Persiapan Materi Pelatihan

Rangkuman materi pada kegiatan pengabdian ini terdiri dari pengenalan fitur yang terdapat dalam LMS sekaligus kegunaanya. Materi ini didahului oleh konsep belajar dan pembelajaran.

Konsep belajar dan pembelajaran yang dimaksudkan untuk memperkenalkan kepada guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Materi ini disampaikan terfokus pada 2 pendekatan umum yakni pendekatan yang berpusat pada guru dan pembelajaran yang terpusat pada siswa, kemudian menentukan capaian taksonomi Bloom yang terdiri pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan demikian memudahkan guru dalam menentukan model, strategi dan Teknik pembelajaran yang dimuat dalam Rencana pembelajaran.

Persiapan kegiatan

Tahap kegiatan dimulai dengan pembuatan brosur. Pada tahap ini diberikan tugas kepada 1 orang tim untuk mendesain brosur.

- 378 *Sosialisasi Pemanfaatan Learning Management System pada Mahasiswa PGSD UM Buton – Wa Ode Riniati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.592>



Gambar 2. Proses desain brosur kegiatan

Seperti pada kegiatan pada umumnya, tim melakukan sterilisasi ruangan untuk mengatur efektifitas jalanya kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahapan ini mempersiapkan ruangan kegiatan, menyiapkan room zoom untuk dijadikan media komunikasi dengan para peserta demi memudahkan penyampaian informasi oleh tim pengabd.

Schedule Meeting

Topic
SOSIALISASI PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM PADA MAHASISWA PGSD UM BUTON

Start: Wed May 4, 2022 14:00

Duration: 0 hour 45 minutes

☐ Recurring meeting Time Zone: Bangkok

Your Zoom Basic plan has a 40-minute time limit on meetings with 3 or more participants.
[Upgrade now](#) to enjoy unlimited group meetings.
☐ Do not show this message again

Meeting ID
☒ Generate Automatically ☐ Personal Meeting ID 431 930 8448

Security
☒ Passcode: 0TBLnR
Only users who have the invite link or passcode can join the meeting
☒ Waiting Room
Only users admitted by the host can join the meeting

Video
Host: ☐ On ☒ Off Participants: ☐ On ☒ Off

Gambar 3. Setting room Zoom

Proses Pelaksanaan

Tahapan kegiatan ini, pemateri dan tim melakukan eksplorasi dan pemberian stimulus berupa materi yang menjadi topik kajian pengabdian. Dimulai dengan kegiatan membuka acara yang langsung dibuka oleh Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton yakni Acoci S.Pd., M.Pd. dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri (Manan) dengan metode Diskusi dan Demonstrasi yang diintegrasikan dengan tanya jawab dengan para peserta (Mahasiswa PGSD).



Gambar 4. Sosialisasi Pemanfaatan Elearning UM Buton

Hasil evaluasi tersebut secara rinci dapat diuraikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Perbandingan Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Kegiatan

No	Kondisi Awal	Perlakuan	Kondisi Akhir
1	Mahasiswa PGSD belum mengetahui ketersediaan <i>Elearning</i> UM Buton	Memperkenalkan <i>Elearning</i> UM Buton	Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Peserta) mengetahui ketersediaan <i>Learning Management System</i> (LMS) dengan alamat web https://elearning.umbuton.ac.id
2	Mahasiswa PGSD belum mengetahui cara melakukan pendaftaran untuk menjadi peserta pada setiap mata kuliah yang diprogram	Memberikan demonstrasi cara pendaftaran <i>Elearning</i> UM Buton	Mahasiswa PGSD mengerti dan mempunyai akun <i>Elearning</i> UM Buton.
3	Mahasiswa PGSD UM Buton belum mengetahui cara menjalankan beberapa perintah <i>Elearning</i> yang ditugaskan dosen	Melakukan pendampingan menjalankan perintah pada kolom tugas oleh dosen	Mahasiswa PGSD UM Buton menjadi paham dan dapat mengerjakan setiap perintah dari dosen, baik tata cara mengisi daftar kehadiran, mengupload tugas, dan melihat materi tugas yang disediakan dosen melalui <i>Elearning</i> UM Buton.

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan beberapa pernyataan yang membuktikan bahwa kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi yang diberikan kepada mahasiswa PGSD UM Buton

tentang pemanfaatan *Learning Management System* dengan sebutan *Elearning* UM Buton sangat penting untuk dilakukan demi kelancaran jalannya system yang dikembangkan oleh UM Buton.

SIMPULAN

Beberapa kongklusi yang dapat dijabarkan pada pengabdian ini yaitu (1) dengan memberikan sosialisasi LMS mahasiswa PGSD mengetahui ketersediaan LMS yang dikembangkan UM Buton. (2) Sosialisasi ini memberikan dampak kepada Mahasiswa PGSD UM Buton menjadi mengerti dan mempunyai akun *Elearning* UM Buton, (3) Sosialisasi menghasilkan peningkatan pemahaman Mahasiswa PGSD UM Buton terhadap sistem perintah dari dosen, baik tata cara mengisi daftar kehadiran, mengupload tugas, dan melihat materi tugas yang disediakan dosen melalui *Elearning* UM Buton.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memfasilitasi kami selaku tim pengabdian ini sehingga sosialisasi bisa berjalan dengan baik. Terimakasih pula kepada penerbit yang sudah bersedia menerbitkan artikel pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, D. M., & Sole, F. B. (2018). *E-Learning Moodle, Media Pembelajaran Fisika Abad 21. Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*. <https://doi.org/10.36312/E-Saintika.V1i2.101>

Helaludin. (2019). Peningkatan Kemampuan

- 380 Sosialisasi Pemanfaatan Learning Management System pada Mahasiswa PGSD UM Buton – Wa Ode Riniati
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.592>

Literasi Teknologi Dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *Pendais*.

- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
<https://doi.org/10.33650/Edureligia.V2i2.459>

- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
<https://doi.org/10.21831/jpai.V8i2.949>

- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset. *J@Ti Undip : Jurnal Teknik Industri*.
<https://doi.org/10.14710/jati.13.1.17-26>